



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (KBC)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Fikih**

Fase B, Kelas / Semester : **III (Tiga) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : FIKIH
BAB 1 : AYO SHALAT SUNNAH RAWATIB

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Fikih
Kelas / Fase / Semester: III (Tiga) / B / Ganjil
Alokasi Waktu : 8 JP (4 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20.. / 20..

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah mengenal dan mampu mempraktikkan shalat fardhu lima waktu.
- **Minat:** Sebagian besar peserta didik memiliki minat dalam kegiatan praktik ibadah dan cerita-cerita teladan.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari lingkungan keluarga muslim yang telah mengenalkan dasar-dasar ibadah shalat.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan gambar, poster tata cara shalat, dan video pembelajaran yang menarik.
 - **Auditori:** Membutuhkan penjelasan lisan yang jernih, lantunan niat yang merdu, dan diskusi kelompok.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan praktik langsung, simulasi, dan permainan edukatif terkait gerakan shalat.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Inseri:** Ibadah sebagai wujud cinta kepada Allah Swt., Sejarah kehidupan Rasulullah saw. (Sirah Nabawiyah) dalam membangun kasih sayang di masyarakat, Membiasakan diri menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk syukur dan tanggung jawab.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami pengertian, hukum, dan hikmah shalat sunnah rawatib sebagai wujud cinta tambahan kepada Allah.
 - **Prosedural:** Mampu melafalkan niat dan mempraktikkan tata cara shalat sunnah rawatib dengan benar.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Shalat sunnah rawatib adalah amalan harian yang dapat menyempurnakan ibadah wajib, menumbuhkan disiplin diri, dan menjadi cara mengekspresikan cinta kepada

Allah dalam rutinitas sehari-hari.

- **Tingkat Kesulitan:** Rendah hingga sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun membutuhkan pembiasaan untuk konsisten melaksanakannya.
- **Struktur Materi:** Dimulai dari pengenalan konsep, pemahaman jenis-jenis, penghafalan niat, pemaknaan hikmah, hingga praktik dan pembiasaan.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Mengintegrasikan nilai **disiplin, tanggung jawab, istiqamah**, dan **kecintaan** pada ibadah sebagai manifestasi iman.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Melaksanakan shalat sunnah rawatib sebagai wujud cinta dan ketaatan kepada Allah serta meneladani Rasulullah Saw.
- **Kewargaan:** Memahami bahwa ibadah yang baik akan membentuk pribadi yang baik dan bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.
- **Penalaran Kritis:** Mampu membedakan antara shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad serta memahami alasan dianjurkannya.
- **Kreativitas:** Mampu membuat jadwal pribadi atau pengingat untuk membiasakan diri melaksanakan shalat sunnah rawatib.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan hikmah shalat dan saling mengingatkan dalam kebaikan.
- **Kemandirian:** Berinisiatif melaksanakan shalat sunnah rawatib tanpa harus diperintah, sebagai wujud tanggung jawab dan cinta pribadi kepada Allah.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa gerakan shalat yang teratur baik untuk kesehatan fisik dan spiritual.
- **Komunikasi:** Mampu menjelaskan kembali tata cara dan hikmah shalat sunnah rawatib kepada teman atau keluarga dengan bahasa yang baik.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase B, dalam elemen fikih ibadah, peserta didik sudah terbiasa melaksanakan puasa dan salat serta mengetahui rukhsah dalam salat. Di fase B ini peserta didik juga mempersiapkan diri menghadapi masa taklif dengan memahami ketentuan khitan dan tanda-tanda baligh..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Akidah Akhlak:** Menanamkan karakter istiqamah dan tanggung jawab dalam beribadah.
- **Bahasa Arab:** Melafalkan dan memahami makna bacaan niat shalat sunnah rawatib.
- **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI):** Meneladani kebiasaan ibadah Rasulullah Saw. sebagai wujud cinta kepada beliau.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan hukum shalat sunnah rawatib sebagai tanda cinta kepada Allah dengan benar (2 JP).
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis shalat sunnah rawatib (muakkad dan ghairu muakkad) beserta jumlah rakaatnya dengan tepat (2 JP).
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu melafalkan niat-niat shalat sunnah rawatib muakkad dan menjelaskan hikmah melaksanakannya sebagai penyempurna ibadah dengan penuh percaya diri (2 JP).
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu mempraktikkan tata cara shalat sunnah rawatib dan berkomitmen untuk membiasakannya sebagai wujud cinta yang berkelanjutan (2 JP).

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan makna shalat sunnah rawatib, qabliyyah, dan ba'diyyah.
2. Membedakan shalat sunnah rawatib muakkad dan ghairu muakkad.
3. Menyebutkan waktu dan jumlah rakaat shalat sunnah rawatib muakkad.
4. Melafalkan niat shalat sunnah qabliyyah Subuh dan qabliyyah/ba'diyyah Dzuhur.
5. Menjelaskan minimal 3 hikmah melaksanakan shalat sunnah rawatib.
6. Mendemonstrasikan shalat sunnah rawatib dua rakaat dengan gerakan dan tuma'ninah yang benar.
7. Menunjukkan sikap semangat dan cinta dalam membiasakan shalat sunnah rawatib.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan belajar yang penuh kasih sayang, di mana setiap peserta didik merasa dihargai.
- Membiasakan berdoa bersama sebelum dan sesudah belajar sebagai wujud

cinta kepada Allah.

- Guru menjadi teladan dalam melaksanakan shalat sunnah rawatib di mushola madrasah.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menyempurnakan Shalat Fardhuku dengan Amalan Cinta Tambahan.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)
- **Pendekatan:** Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus dan khusyuk saat belajar dan praktik shalat, menyadari setiap gerakan dan bacaan sebagai bentuk komunikasi penuh cinta dengan Allah.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik memahami bahwa shalat sunnah rawatib bukan sekadar rutinitas, tetapi cara indah untuk menyempurnakan ibadah wajib dan meraih cinta Allah.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui permainan, diskusi kelompok yang ceria, dan praktik yang menyenangkan sehingga menumbuhkan kegembiraan dalam beribadah.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi, Praktik Langsung (Drill), Penugasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format: teks ringkas di buku, poster visual di kelas, dan video animasi tentang shalat rawatib.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat belajar secara individu (menghafal niat), berpasangan (saling menyimak hafalan), atau kelompok (diskusi hikmah).
 - **Diferensiasi Produk:** Penilaian hasil belajar berupa unjuk kerja (praktik shalat), laporan sederhana (menceritakan pengalaman), atau poster kreatif (jadwal shalat sunnah).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Bekerja sama dengan pengurus mushola madrasah untuk menyediakan tempat praktik yang nyaman.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Melibatkan orang tua untuk memantau dan mendukung pembiasaan shalat sunnah rawatib di rumah melalui buku penghubung.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform video edukasi Islam untuk anak-anak sebagai sumber belajar tambahan.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Penataan kelas yang nyaman, dilengkapi poster-poster motivasi beribadah dan jadwal shalat. Praktik dilaksanakan di mushola madrasah.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan proyektor untuk menampilkan video pembelajaran

dan presentasi yang menarik.

- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling mengingatkan untuk beribadah dengan penuh cinta dan kasih sayang, serta menghargai setiap usaha teman.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video animasi tentang keutamaan shalat sunnah rawatib.
- Menggunakan aplikasi kuis interaktif (jika memungkinkan) untuk asesmen formatif.
- Guru menggunakan presentasi digital untuk menjelaskan materi.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Mengenal Shalat Sunnah Rawatib, Shalat Tambahan Penuh Cinta

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Guru membuka pelajaran dengan salam, senyuman hangat, dan mengajak berdoa sebagai wujud syukur dan cinta kepada Allah.
- **Koneksi Hati:** Guru memeriksa kehadiran dan menanyakan kabar peserta didik dengan penuh perhatian.
- **Membangkitkan Cinta:** Apersepsi dengan bertanya, "Anak-anak, siapa yang cinta sama Allah? Salah satu cara menunjukkan cinta kita adalah dengan shalat. Selain shalat wajib, ada lho shalat tambahan yang diajarkan Rasulullah agar cinta kita makin besar. Ada yang tahu?"
- **Tujuan Penuh Makna:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu untuk mengenal shalat sunnah rawatib sebagai ibadah tambahan yang dapat membuat Allah semakin cinta kepada kita.
- **Asesmen Diagnostik:** Guru mengajukan pertanyaan lisan singkat: "Apa arti shalat sunnah?" untuk mengukur pengetahuan awal.

KEGIATAN INTI (45 MENIT)

- **Mengamati dengan Hati (Mindful):** Peserta didik mengamati gambar orang yang sedang shalat di masjid (seperti di buku). Guru memantik diskusi: "Apa yang sedang mereka lakukan? Mengapa ada yang shalat sendiri setelah shalat berjamaah selesai?"
- **Menemukan Makna (Meaningful):** Guru menjelaskan pengertian shalat sunnah rawatib, qabliyyah, dan ba'diyyah. Guru menekankan bahwa ini adalah "hadiah" cinta dari kita untuk Allah, untuk menambal kekurangan shalat wajib kita.
- **Diskusi Penuh Ceria (Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok berdiskusi: "Mengapa kita perlu memberikan 'hadiah' shalat sunnah kepada Allah?"
- **Presentasi Cinta:** Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan semangat. Guru memberikan apresiasi dan penguatan bahwa ibadah sunnah adalah bukti cinta yang tulus.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**

- **Proses:** Kelompok auditori berdiskusi, kelompok visual bisa sambil melihat poster alur shalat, kelompok kinestetik bisa memperagakan posisi sebelum dan sesudah shalat fardhu.
- **Produk:** Hasil diskusi bisa disampaikan secara lisan atau ditulis dalam bentuk poin-poin sederhana.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Apa perasaan kalian setelah tahu ada cara tambahan untuk menunjukkan cinta kita pada Allah?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan bahwa shalat sunnah rawatib adalah shalat sunnah yang mengiringi shalat fardhu sebagai wujud cinta.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik ditugaskan untuk mengamati orang tua atau kakak di rumah, kapan saja mereka melaksanakan shalat sunnah rawatib.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Jenis dan Bilangan Rakaat Shalat Rawatib, Mengikuti Jejak Cinta Rasulullah

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan menanyakan kabar.
- **Mengingat Cinta:** Guru mengulas kembali materi pertemuan sebelumnya tentang pengertian shalat rawatib.
- **Tujuan Penuh Makna:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu mengetahui jenis-jenis shalat rawatib yang sangat dicintai (muakkad) dan yang baik untuk dilakukan (ghairu muakkad), seperti yang dicontohkan Rasulullah.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Menyimak Kisah Cinta (Meaningful):** Guru menjelaskan perbedaan antara shalat sunnah muakkad dan ghairu muakkad. Muakkad dijelaskan sebagai "shalat cinta yang hampir tidak pernah ditinggalkan Rasulullah", sedangkan ghairu muakkad adalah "shalat cinta tambahan yang juga beliau lakukan".
- **Bermain Kartu (Joyful):** Guru menyiapkan kartu-kartu bertuliskan nama-nama shalat rawatib (misal: "2 Rakaat sebelum Subuh", "4 Rakaat sebelum Ashar", dll). Peserta didik secara berkelompok mengklasifikasikan kartu-kartu tersebut ke dalam dua kolom: "Sangat Dicintai (Muakkad)" dan "Baik Dilakukan (Ghairu Muakkad)".
- **Fokus pada Detail (Mindful):** Setelah bermain, guru menampilkan tabel yang benar di papan tulis/proyektor. Peserta didik mencocokkan hasil kerja kelompoknya dan mencatat yang benar. Guru menekankan jumlah rakaat pada setiap shalat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Bagi peserta didik kinestetik, permainan kartu sangat cocok. Bagi yang visual, tabel berwarna akan sangat membantu. Bagi yang auditori, penjelasan guru menjadi fokus utama.

- **Produk:** Hasil kerja kelompok berupa tabel klasifikasi kartu.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru bertanya, "Shalat rawatib mana yang paling ingin kalian coba lakukan pertama kali? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Guru dan peserta didik merangkum jenis-jenis shalat rawatib muakkad dan ghairu muakkad.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta untuk mencoba melaksanakan salah satu shalat sunnah rawatib muakkad di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia

Pembahasan: Niat dan Hikmah Shalat Rawatib, Bisikan Cinta dan Buah Manisnya

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta:** Salam, doa, dan senyum penyemangat.
- **Menyambung Benang Cinta:** Guru mengulas materi jenis-jenis shalat rawatib muakkad.
- **Tujuan Penuh Makna:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu belajar "bisikan cinta" (niat) kepada Allah dan mengetahui "buah manis" (hikmah) dari melaksanakan shalat rawatib.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Melantunkan Niat (Mindful & Auditori):** Guru melafalkan niat shalat sunnah rawatib muakkad (dimulai dari qabliyyah subuh dan dzuhur) dengan jelas dan merdu. Peserta didik menirukan secara klasikal, per kelompok, lalu individu.
- **Memahami Makna (Meaningful):** Guru menjelaskan arti dari niat tersebut, menekankan bahwa niat adalah janji hati kita kepada Allah.
- **Menemukan Hikmah (Joyful & Kritis):** Peserta didik kembali ke kelompoknya. Guru memberikan beberapa potongan hikmah (misal: "Menyempurnakan shalat fardhu", "Dibangunkan rumah di surga", "Menghapus dosa"). Kelompok berdiskusi untuk menjelaskan maksud dari setiap hikmah tersebut dengan bahasa mereka sendiri.
- **Berbagi Kebaikan:** Setiap kelompok berbagi pemahaman mereka tentang satu hikmah. Guru memberikan penguatan, "Lihat, betapa besar cinta Allah kepada kita. Dengan amalan tambahan, kita diberi hadiah yang luar biasa."
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang cepat hafal bisa membantu temannya (tutor sebaya). Diskusi kelompok mengakomodasi gaya belajar kolaboratif.
 - **Produk:** Hafalan niat yang disetorkan secara lisan. Hasil diskusi yang dipresentasikan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Hikmah mana yang paling membuat kalian bersemangat untuk shalat rawatib?"
- **Rangkuman:** Niat adalah kunci, dan hikmahnya sangat besar sebagai bukti cinta Allah.

- **Tindak Lanjut:** Menghafalkan niat shalat ba'diyyah Maghrib dan Isya di rumah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 70 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya

Pembahasan: Praktik dan Komitmen Membiasakan Shalat Rawatib, Wujud Cinta Nyata

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan Penuh Semangat:** Salam, doa, dan yel-yel "Aku Cinta Allah, Aku Cinta Rasulullah, Aku Rajin Shalat Sunnah!"
- **Cek Kesiapan:** Guru mengecek hafalan niat peserta didik secara acak.
- **Tujuan Penuh Makna:** "Hari ini adalah puncaknya, kita akan mempraktikkan langsung cara kita menunjukkan cinta kepada Allah melalui shalat sunnah rawatib."

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Demonstrasi Cinta (Visual & Kinestetik):** Guru mendemonstrasikan tata cara shalat sunnah qabliyyah Subuh 2 rakaat di depan kelas/mushola dengan gerakan yang tuma'ninah dan khusyuk. Guru menekankan bahwa gerakannya sama seperti shalat biasa, yang membedakan adalah niat di dalam hati.
- **Praktik Bersama (Joyful & Mindful):** Peserta didik secara bersama-sama mempraktikkan shalat sunnah 2 rakaat, dibimbing oleh guru. Guru berkeliling untuk memperbaiki posisi atau gerakan yang kurang tepat dengan sentuhan lembut dan penuh kasih.
- **Asesmen Praktik:** Peserta didik maju satu per satu atau per kelompok kecil untuk dinilai praktiknya (Asesmen Sumatif). Guru menilai niat (ditanyakan lisan), gerakan, dan tuma'ninah.
- **Membuat Komitmen Cinta (Meaningful):** Peserta didik membuat "Jurnal Cinta Rawatib", sebuah tabel sederhana untuk diisi selama seminggu ke depan, mencatat shalat rawatib yang berhasil mereka kerjakan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang masih ragu bisa berlatih lebih lama dengan bimbingan guru. Yang sudah mahir bisa langsung dinilai.
 - **Produk:** Unjuk kerja berupa praktik shalat. Jurnal/tabel komitmen sebagai produk tulisan.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana perasaanmu setelah bisa mempraktikkan shalat cinta ini? Apakah sulit?"
- **Rangkuman:** Mempraktikkan shalat rawatib itu mudah dan merupakan wujud cinta kita yang nyata kepada Allah dan Rasul-Nya.
- **Tindak Lanjut:** Mengisi "Jurnal Cinta Rawatib" di rumah dan meminta tanda tangan orang tua sebagai bentuk kemitraan.
- **Penutup:** Salam dan doa, diiringi motivasi untuk selalu istiqamah dalam menebar cinta melalui ibadah.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Teknik: Tanya jawab lisan di awal pertemuan pertama.
 - Instrumen: Pertanyaan pemantik seperti, "Apa yang kamu ketahui tentang shalat sunnah?"
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
 - **Sikap:** Observasi menggunakan jurnal sikap (nilai cinta ibadah, disiplin, tanggung jawab) selama proses diskusi dan praktik.
 - **Pengetahuan:** Kuis singkat lisan, keaktifan dalam diskusi, dan hasil permainan kartu klasifikasi.
 - **Keterampilan:** Penilaian sejawat saat latihan menghafal niat.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
 - **Tes Lisan:** Menyetorkan hafalan niat shalat sunnah rawatib muakkad.
 - **Unjuk Kerja:** Praktik shalat sunnah rawatib 2 rakaat, dinilai berdasarkan rubrik yang mencakup kesesuaian niat, kebenaran gerakan, dan tuma'ninah.
 - **Produk:** Penilaian "Jurnal Cinta Rawatib" yang telah diisi selama seminggu sebagai bukti pembiasaan.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.